

**OVERVIEW OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA AND
COMPLIANCE WITH TAKING BLOOD SUPPLEMENT TABLETS IN
PREGNANT WOMEN AT THE BAMBANGLIPURO BANTUL HEALTH
CENTER IN 2024**

Annisa Sheila Amanda¹, Yuliasti Eka Purnamaningrum², Niken Meilani³
^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
Email: annisasheila426@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia in pregnancy in Bantul Regency in 2022 is the second highest with a prevalence of 23.22%, in Bantul Regency itself the anemia rate in pregnant women is still vulnerable to occur with a prevalence of 16.73% in 2022. Knowledge is one of the factors that can influence the formation of a health behavior so that knowledge can affect the decrease in the incidence of anemia in pregnant women and can also affect the compliance of pregnant women in taking blood-added tablets.

Objective: Know the level of knowledge about anemia and adherence to taking blood-added tablets for pregnant women at the Bantul Regency Health Center, Bantul Regency in 2024.

Method: This study used a descriptive method that describes the level of knowledge about anemia and adherence to taking blood-added tablets in pregnant women. Data collection using questionnaires with research subjects of 120 respondents.

Results: The results of the research that has been conducted on April 1-30, 2024 to all pregnant women at the Bantul Regency Health Center found that as many (72.5%) had good knowledge. Most of the respondents who had good knowledge were divided into their characteristics, namely the age of 26-30 years (67.3%), high school/high school or vocational school education (74.1%), not working (73.8%), and with nullipara parity (75.9%) and respondents with the category of compliance in taking blood-boosting tablets (82.5%). Most of the respondents who were obedient were divided into their characteristics, namely age 26-30 years (81.6%), educated in high school/high school or vocational school (83.5%), not working (84.6%), and with nullipara parity (84.5%).

Conclusion: The majority of respondents' knowledge level is in the good category and the level of compliance is mostly in the obedient category divided into characteristics are mostly 26-30 years old, educated in high school/high school or vocational school, not working and have no experience in childbirth (parity nullipara).

Keywords: Knowledge level, Anemia, Adherence rate, Blood Add Tablets, Pregnant Women

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA DAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL TAHUN 2024

Annisa Sheila Amanda¹, Yuliasti Eka Purnamaningrum², Niken Meilani³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
Email: annisasheila426@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia pada kehamilan di Kabupaten Bantul tahun 2022 merupakan tertinggi kedua dengan prevalensi sebesar 23,22%, di Bantul sendiri angka anemia pada ibu hamil masih rentan terjadi dengan prevalensi sebesar 16,73% pada tahun 2022. Pengetahuan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya suatu perilaku kesehatan sehingga dari pengetahuan dapat berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil dan juga dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Tujuan:

Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2024.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan subjek penelitian 120 responden.

Hasil: Hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 01-30 April 2024 kepada seluruh ibu hamil di Puskesmas Bambanglipuro Bantul didapatkan hasil bahwa sebanyak (72,5%) memiliki pengetahuan baik. Sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan baik terbagi dalam karakteristiknya yaitu usia 26-30 tahun (67,3%), berpendidikan SMA/SLTA atau SMK (74,1%), tidak bekerja (73,8%), dan dengan paritas nulipara (75,9%) serta responden dengan kategori patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebesar (82,5%). Sebagian besar responden yang patuh terbagi dalam karakteristiknya yaitu usia 26-30 tahun (81,6%), berpendidikan SMA/SLTA atau SMK (83,5%) tidak bekerja (84,6%), dan dengan paritas nulipara (84,5%).

Kesimpulan: Tingkat Pengetahuan responden mayoritas dalam kategori baik dan tingkat kepatuhan sebagian besar dalam kategori patuh terbagi dalam karakteristiknya sebagian besar berusia 26-30 tahun, berpendidikan SMA/SLTA atau SMK, tidak bekerja serta belum memiliki pengalaman melahirkan (paritas nulipara).

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, Anemia, Tingkat Kepatuhan, Tablet Tambah Darah, Ibu Hamil